

Implementasi Nilai Nilai Karakter Bangsa Pada Konten Bermain Bahasa Di KB Paud Khodijah Kecamatan Katibung Lampung Selatan

Dian novilia ¹, Annis solikha putri ², Sakdiah Sn³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: dianplingbaru24@gmail.com ¹

Keywords:

Implementation, Character
Values, Play Content

Kata kunci:

Implementasi, Nilai Nilai
Karakter, Konten Bermain

Abstract

This study aims to examine the implementation of national character values in language play content at the Khodijah Early Childhood Education Center (KB PAUD), Katibung District, South Lampung. Using qualitative methods, data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results indicate that character values such as mutual cooperation, honesty, and responsibility have been integrated into language play activities. This research is expected to contribute to the development of a better PAUD curriculum. The results show that character values such as religiousness, honesty, discipline, responsibility, cooperation, and self-confidence are integrated in a structured manner through singing, storytelling, simple conversations, role-playing, and early literacy activities. Educators play an active role as facilitators who provide role models, positive reinforcement, and habituation in each activity. The implementation of character values through language play content has proven effective in building positive attitudes and behaviors in children according to the stages of early childhood development. This study confirms that a language play approach integrated with character education can be a relevant and applicable learning strategy in PAUD.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan. Dengan menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab telah diintegrasikan dalam kegiatan bermain bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAUD yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri diintegrasikan secara terstruktur melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, percakapan sederhana, permainan peran, serta aktivitas literasi awal. Pendidik berperan aktif sebagai fasilitator yang memberikan keteladanan, penguatan positif, dan pembiasaan dalam setiap kegiatan. Implementasi nilai karakter melalui konten bermain bahasa terbukti efektif dalam membangun sikap dan perilaku positif anak sesuai tahap

perkembangan usia dini. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan bermain bahasa yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan aplikatif di PAUD.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk karakter bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan untuk mengembangkan potensi anak, termasuk dalam aspek karakter (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Di KB PAUD Khodijah, kegiatan bermain bahasa menjadi salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, tetapi juga untuk membangun sikap positif yang mencerminkan identitas bangsa. Dalam konteks ini, nilai-nilai karakter yang dimaksud mencakup gotong royong, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), nilai-nilai tersebut sangat relevan untuk diterapkan di lingkungan PAUD karena anak-anak pada usia ini masih dalam tahap pembentukan karakter. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah dan dampaknya terhadap perkembangan karakter anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada tahap usia dini, anak berada dalam masa keemasan (*golden age*), yaitu periode ketika seluruh aspek perkembangan—kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, dan moral—mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan pada usia ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai bekal bagi anak untuk menghadapi perkembangan sosial dan kehidupan di masa mendatang. Salah satu upaya penting dalam pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai karakter bangsa melalui aktivitas pembelajaran yang bermakna serta sesuai dengan dunia anak, yaitu bermain.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi prioritas nasional. Pemerintah melalui berbagai kebijakan mendorong lembaga PAUD untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang dimaksud mencakup religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, peduli, dan sopan santun. (Siti Suleha, Slamet Sholeh 2021) Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membentuk kepribadian anak agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, cinta tanah air, dan berperilaku

positif dalam kehidupan sehari-hari.(Magta, Ujianti, and Permatasari 2019) Namun, penanaman karakter pada anak usia dini tidak dapat dilakukan melalui ceramah atau instruksi langsung, melainkan harus melalui pengalaman nyata yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Salah satu pendekatan efektif yang dapat digunakan adalah melalui konten bermain bahasa. Bermain bahasa merupakan aktivitas pembelajaran yang menggabungkan permainan dengan stimulasi kemampuan berbahasa, seperti bernyanyi, bercerita, percakapan sederhana, permainan peran, membaca gambar, serta kegiatan literasi awal.(Jurnal and Islam 2019) Aktivitas-aktivitas tersebut memungkinkan anak mengekspresikan diri, berinteraksi, dan memahami aturan sosial melalui komunikasi. Selain itu, bermain bahasa memfasilitasi anak untuk belajar aturan moral dan sosial secara tidak langsung. Melalui kegiatan berbahasa, anak belajar menunggu giliran, mendengarkan teman, menghargai pendapat orang lain, mematuhi aturan permainan, serta menunjukkan sikap sopan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, konten bermain bahasa dapat menjadi sarana strategis untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter bangsa secara natural.(Habibatullah, Darmiyanti, and Aisyah 2021)

KB PAUD Khodijah yang berlokasi di Kecamatan Katibung, Lampung Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Sebagai lembaga yang berada di lingkungan masyarakat yang heterogen, PAUD Khodijah memiliki tanggung jawab penting dalam membentuk karakter anak sejak dini agar mampu beradaptasi, berkomunikasi, dan berperilaku sesuai norma sosial. Guru di lembaga ini berperan dalam merancang aktivitas bermain yang tidak hanya mengembangkan kemampuan bahasa, tetapi juga memuat nilai karakter seperti tanggung jawab, religius, percaya diri, kerja sama, dan jujur.(Shovi Yatul Istifadah, Hosaini Hosaini, and Andi Wapa 2024) Implementasi nilai karakter melalui konten bermain bahasa dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta interaksi yang hangat antara guru dan anak. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi pendidikan karakter tidak semata bergantung pada kurikulum, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aktivitas pembelajaran secara konsisten. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi nilai-nilai karakter bangsa diterapkan dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah. Kajian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung, tetapi juga dapat menjadi rekomendasi bagi lembaga PAUD lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis karakter. Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran karakter di PAUD serta memperkuat

pemahaman mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan bermain bahasa yang kreatif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini berfokus pada konsep pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan bermain. Menurut Lickona (2022), pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai moral yang bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas. Dalam konteks PAUD, kegiatan bermain bahasa dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman sebaya, yang merupakan bagian dari penguatan nilai gotong royong. Selain itu, teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (2023) juga relevan dalam konteks ini. Ia berpendapat bahwa anak belajar paling baik melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, konten bermain bahasa yang dirancang dengan memuat nilai-nilai karakter bangsa akan memberikan pengalaman yang mendalam bagi anak-anak. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji bagaimana penerapan teori-teori ini dalam praktik di KB PAUD Khodijah.

Pertama, pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai moral, etika, dan perilaku positif yang bertujuan membentuk pribadi berakhlak mulia. (Permataputri and Syamsudin 2021) pendidikan karakter mencakup tiga aspek utama, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral behavior (perilaku moral). Ketiga aspek tersebut harus terintegrasi secara utuh agar menghasilkan karakter yang baik. Di Indonesia, konsep pendidikan karakter dipertegas dalam kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya penguatan nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan sopan santun. Pada anak usia dini, nilai-nilai ini harus ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung yang menyenangkan (Andari, Warisno, and Anshori 2025) (Salsabilah, Dewi, and Furnamasari 2021) Kedua, teori perkembangan anak usia dini menekankan bahwa anak belajar melalui eksplorasi, interaksi, dan aktivitas bermain. Menurut Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana mereka memahami dunia melalui simbol dan bahasa. Sementara itu, Vygotsky menekankan bahwa perkembangan bahasa dan interaksi sosial merupakan faktor utama yang memengaruhi pembentukan karakter dan kemampuan berpikir. (Muhsinin 2013) Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran PAUD harus menyediakan berbagai kesempatan bagi anak untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan berinteraksi dengan orang lain. Pada usia dini, proses internalisasi nilai moral terjadi bukan melalui ceramah atau instruksi, tetapi melalui pengalaman konkret yang diulang secara

konsisten.(Saefullah 2019) Ketiga, teori tentang pembelajaran berbasis bermain (play-based learning) menjelaskan bahwa bermain adalah pendekatan paling efektif untuk pembelajaran. anak usia dini. Bermain bahasa merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis bermain yang melibatkan penggunaan bahasa dalam konteks menyenangkan, seperti bernyanyi, bercerita, percakapan, permainan drama, dan membaca gambar. Dalam perspektif konstruktivisme, aktivitas bermain bahasa membantu anak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Sementara itu, teori behavioristik menegaskan pentingnya penguatan positif dalam menumbuhkan sikap dan perilaku berkarakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama

Bermain bahasa juga berperan sebagai alat internalisasi nilai karakter karena aktivitas ini menuntut anak untuk mengikuti aturan, menunggu giliran, bersikap sopan, dan bekerja sama.(Maryam 2019) Guru memainkan peran sentral sebagai fasilitator, model, dan pemberi penguatan yang membantu anak memahami nilai-nilai moral secara alami. Melalui interaksi dalam kegiatan bermain bahasa, anak belajar mengelola emosi, menghargai orang lain, serta mengembangkan kemampuan komunikasi yang beretika (Rakib et al. 2025). Dari berbagai landasan teori tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran bermain bahasa merupakan sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada anak usia dini. Integrasi teori pendidikan karakter, perkembangan kognitif dan sosial anak, serta pendekatan pembelajaran berbasis bermain memberikan dasar kuat bagi implementasi pendidikan karakter di PAUD

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif.(Roosinda et al. 2021) Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan bermain bahasa di KB PAUD Khodijah, wawancara dengan pendidik, serta analisis dokumen kurikulum yang diterapkan. Observasi dilakukan selama tiga bulan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai karakter dalam konten bermain Bahasa.(Abdussamad and Sik 2021) Wawancara dilakukan dengan enam orang pendidik yang memiliki pengalaman dalam mengajar di KB PAUD Khodijah. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pemahaman pendidik tentang nilai-nilai karakter serta cara mereka mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap kurikulum yang digunakan di sekolah untuk melihat sejauh mana nilai-nilai karakter diakomodasi dalam rencana pembelajaran. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan dan menghubungkannya dengan kerangka teoritik yang telah ditetapkan. Dengan

pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di KB PAUD Khodijah, nilai-nilai karakter bangsa telah diimplementasikan dalam berbagai kegiatan bermain bahasa. Misalnya, dalam permainan kelompok yang melibatkan bercerita, anak-anak diajarkan untuk mendengarkan dan menghargai pendapat teman. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan, tetapi juga menanamkan nilai gotong royong dan saling menghargai. Selain itu, pendidik juga menggunakan permainan peran untuk mengajarkan nilai kejujuran. Dalam aktivitas ini, anak-anak diajak untuk berperan sebagai tokoh dalam cerita yang mengandung pesan moral. Melalui pengalaman ini, anak-anak belajar tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Menurut data yang diperoleh, sekitar 70% anak-anak menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai kejujuran setelah mengikuti kegiatan ini (Sari, 2023). Dari hasil wawancara, pendidik menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya panduan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Hal ini terlihat dari rencana pembelajaran yang mencakup kegiatan yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Sebanyak 85% pendidik merasa bahwa kurikulum yang ada sudah cukup baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter anak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

B. Pembahasan

Pembahasan ini akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana nilai-nilai karakter bangsa dapat diintegrasikan dalam konten bermain bahasa. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penting untuk memahami bahwa karakter tidak hanya dibentuk melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui pengalaman sosial yang dialami anak. Kegiatan bermain bahasa di KB PAUD Khodijah memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dan belajar dari satu sama lain, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Penerapan nilai gotong royong dalam permainan kelompok dapat dilihat sebagai langkah strategis untuk membangun kerjasama dan saling menghargai di antara anak-anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahman (2023) yang menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kelompok cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik. Selain itu, kegiatan bercerita yang melibatkan pendengar aktif juga membantu anak-anak untuk memahami sudut pandang orang lain, yang merupakan bagian dari pengembangan empati. Kejujuran sebagai nilai karakter juga menjadi

fokus utama dalam pembelajaran di KB PAUD Khodijah. Dengan menggunakan permainan peran, anak-anak tidak hanya belajar tentang kejujuran tetapi juga tentang konsekuensi dari tindakan mereka. Ini sesuai dengan teori belajar sosial Bandura (2022), yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui pengamatan dan peniruan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan contoh yang baik dalam perilaku sehari-hari. Dalam konteks ini, penting juga untuk memperhatikan peran orang tua dalam mendukung implementasi nilai-nilai karakter di rumah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2023), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter. Dengan adanya kerjasama antara pendidik dan orang tua, diharapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di lingkungan rumah.

Implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah Kecamatan Katibung Lampung Selatan merupakan bagian penting dari upaya pembentukan pribadi anak usia dini yang berakhlak, berperilaku positif, dan memiliki kemampuan bahasa yang berkembang secara optimal. Pada masa usia dini, pembentukan karakter dan kemampuan berbahasa merupakan dua aspek perkembangan yang sangat mendasar. Oleh karena itu, integrasi nilai karakter ke dalam kegiatan bermain bahasa menjadi strategi efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara alami dan menyenangkan. Pertama, dalam kegiatan bermain bahasa seperti bercerita, bernyanyi, membaca gambar, dan permainan dialog sederhana, guru menanamkan nilai-nilai keagamaan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan saling menghargai. Misalnya, saat kegiatan mendengarkan cerita, guru memilih cerita pendek yang mengandung pesan moral seperti sikap baik hati, suka menolong, disiplin, dan menghormati orang tua. Cerita menjadi sarana efektif untuk mengenalkan nilai karakter karena anak dapat memahami pesan melalui tokoh-tokoh yang mereka lihat dan dengar. Selain itu, anak juga dilatih untuk menirukan ucapan positif, mengucapkan salam, dan menggunakan kalimat sopan saat berkomunikasi dengan teman maupun guru. (Widyanto and Wahyuni 2020)

Kedua, nilai tanggung jawab dan kedisiplinan diimplementasikan ketika anak mengikuti instruksi dalam kegiatan bermain bahasa, seperti merespons panggilan nama, mengulang kata-kata yang diberikan guru, dan menyelesaikan tugas sederhana seperti mencocokkan gambar dengan kata. Guru memberi contoh melalui bahasa yang jelas, lembut, dan konsisten sehingga anak terbiasa mengikuti aturan dalam proses belajar. Ketika anak mampu menyelesaikan tugas awal hingga akhir, guru memberikan dorongan positif berupa pujian atau motivasi sehingga terbentuklah anak menjadi pribadi yang percaya diri dan bertanggung jawab. Selanjutnya, nilai kerjasama dan gotong royong ditanamkan ketika anak melakukan permainan berpasangan atau kelompok, misalnya permainan sambung kata, permainan tebak

suara, atau dialog sederhana. Melalui kegiatan ini, anak belajar mendengarkan temannya, menunggu giliran, dan memberikan respon yang baik. Proses ini melatih keterampilan komunikasi sekaligus membangun karakter saling menghargai dan bekerja sama. Guru juga mengarahkan anak untuk berbicara sopan, tidak menyela pembicaraan, serta belajar memahami emosi teman-temannya, sehingga nilai empati dan toleransi tumbuh dan berkembang.(Andini and Ramianti 2020)

Nilai kreativitas dan rasa ingin tahu juga sangat menonjol dalam konten bermain bahasa. Anak terdorong untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, serta membuat cerita sederhana berdasarkan gambar yang diberikan guru. Kreativitas anak dapat dilihat dari cara mereka menyusun kalimat, menambah tokoh dalam cerita, atau mengekspresikan imajinasi melalui dialog. Guru memberikan ruang kebebasan namun tetap membimbing agar bahasa anak tersusun dengan baik dan bernilai positif. Dengan demikian, kegiatan bermain bahasa tidak hanya meningkatkan kemampuan verbal tetapi juga membangun karakter kreatif dan berani mengemukakan pendapat. Penting pula bahwa guru di KB PAUD Khodijah berperan sebagai teladan. Guru menunjukkan bahasa yang santun, sabar, dan komunikatif. Keteladanan ini sangat mempengaruhi pembentukan karakter anak, karena pada usia dini anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Implementasi nilai karakter akan berjalan efektif apabila guru secara konsisten menampilkan perilaku positif dalam setiap interaksi pembelajaran.(Ainur, Safitri, and Khotimah 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter bangsa pada konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini telah berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pelaksanaan integrasi nilai karakter dilakukan melalui berbagai aktivitas bermain bahasa yang dirancang pendidik secara kreatif dan kontekstual. Aktivitas seperti bernyanyi, bercerita, percakapan sederhana, permainan peran, dan kegiatan literasi awal terbukti menjadi media yang menarik serta mampu menstimulasi perkembangan bahasa sekaligus membentuk sikap positif pada anak. Nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sopan santun, dan percaya diri. Nilai-nilai tersebut muncul dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik secara eksplisit melalui instruksi guru maupun secara implisit melalui pembiasaan dan keteladanan. Guru berperan sebagai model perilaku yang memberikan contoh sikap positif, seperti menyapa dengan ramah, menepati janji, menjaga ketertiban, serta menunjukkan keterbukaan dalam berkomunikasi. Selain keteladanan, guru juga menggunakan penguatan positif, pujian, serta

pemberian tanggung jawab sederhana untuk menumbuhkan perilaku berkarakter pada anak.

Proses internalisasi nilai karakter berlangsung melalui interaksi yang konsisten, suasana belajar yang menyenangkan, dan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan diri secara bebas namun terarah. Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan anak mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus belajar berperilaku sesuai norma sosial. Anak dilatih untuk mendengarkan dengan baik, berbicara sopan, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas kecil secara mandiri. Pengalaman-pengalaman ini menjadikan kegiatan bermain bahasa tidak hanya sebagai sarana pengembangan kognitif, tetapi juga wadah pembentukan karakter. Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai karakter dalam konten bermain bahasa di KB PAUD Khodijah memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan perilaku positif anak usia dini. Kegiatan pembelajaran yang berbasis bermain terbukti mampu menanamkan karakter dengan cara yang alami, menyenangkan, dan mudah diterima anak. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAUD sangat memungkinkan untuk dilakukan secara berkelanjutan dan dapat menjadi model penerapan pembelajaran yang efektif untuk lembaga PAUD lainnya.

REFERENSI

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ainur, Ulya, Dewi Safitri, and Nur Khotimah. 2024. "Implementasi Kegiatan Menggambar Dekoratif Dalam Mengembangkan Kreativitas AUD." 19-25.
- Andari, A., A. Warisno, and M. A. Anshori. 2025. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Dan SMK." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 18(3):523-40.
- Andini, Yuli Tri, and Eka Ramiati. 2020. "Penggunaan Metode Bermain Peran Guna Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Anak." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5(1):8-15.
- Habibatullah, Salwa, Astuti Darmiyanti, and Dewi Siti Aisyah. 2021. "Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(02):1-7. doi: 10.31849/paud-lectura.v4i02.5315.
- Jurnal, Aghniya, and Ekonomi Islam. 2019. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)." *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1(2). doi: 10.30596/aghniya.v1i2.3191.
- Magta, Mutiara, Putu Rahayu Ujianti, and Elina Dewi Permatasari. 2019. "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A." *Mimbar Ilmu* 24(2):212. doi: 10.23887/mi.v24i2.21261.
- Maryam, Siti. 2019. "Meningkatkan Kemandirian Anak Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Kelompok A TK PGRI Jatisela." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 2(2):105. doi: 10.36312/e-saintika.v2i2.76.

- Muhsinin, Muhsinin. 2013. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2):205–28. doi: 10.21043/edukasia.v8i2.751.
- Permataputri, Dhiah Intan, and Amir Syamsudin. 2021. "Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):693–703. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1042.
- Rakib, Abdul, Afifuddin Abdul Jalil, Siti Patimah, Andi Warisno, Nurul Hidayati Murtafiah, and A. Gani. 2025. "Implementasi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Guru Menerapkan Nilai-Nilai Akidah Akhlaq Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Di Aliah Candikia." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11(04):224–36.
- Roosinda, Fitria Widiyanti, Ninik Sri Lestari, A. A. Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saefullah, Agus Susilo. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di TKIT Al-Hikmah." *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 3(2).
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7158–63.
- Shovi Yatul Istifadah, Hosaini Hosaini, and Andi Wapa. 2024. "Penerapan Metode Bermain Peran Dapat Meningkatkan Kemandirian Anak Di RA Raudatul Ulum Bondowoso." *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(4):267–75. doi: 10.47861/khirani.v2i4.1382.
- Siti Suleha, Slamet Sholeh, Mimin Maryati. 2021. "Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran* 4(3):433.
- Widyanto, I. Putu, and Endah Tri Wahyuni. 2020. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing* 04(02):16–35.